UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat yang dapat mempersatukan individu yang satu dengan individu yang lainnya, dengan berkomunikasi individu mendapatkan semua informasi yang diperlukan. Tanpa adanya komunikasi dengan baik, mengakibatkan ketidakteraturan dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik itu di rumah, sekolah, maupun dalam suatu organisasi dan dimanapun individu itu berada.

Menurut Forsdale dalam Edi Harapan dan Syarwani Ahmad mengartikan komunikasi sebagai suatu proses memberikan *signal* menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini, dipelihara dan diubah. Merrinhe's dalam buku yang sama mengartikan komunikasi itu adalah si pengirim menyampaikan pesan yang diinginkan kepada si penerima dan menyebabkan terjadinya tanggapan (*respons*) dari si penerima pesan sebagaimana yang dikehendakinya.[1]

Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Ketika berada di lingkungan sekolah terutama di dalam kelas, siswa akan berkomunikasi dengan teman maupun guru menggunakan komunikasi lisan dalam belajar. Menurut Arni Muhammad dalam Andi Violetta Nibella, komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seorang pembicara

[1] Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. h. 2

berinteraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku.[2]Komunikasi lisan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Melalui komunikasi lisan, kemampuan bercerita terasah karena siswa akan terbiasa mengungkapkan pendapat, perasaan, inisiatif serta keinginan yang dimiliki. Komunikasi lisan dapat mengukur kemampuan mendengarkan dan menyampaikan pesan siswa.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi komunikasi lisan, salah satunya ialah faktor pengalaman. Ketika semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin terbiasa ia menghadapi sesuatu. Orang yang sering berbicara di muka umum, akan lancar berbicara dalam keadaan apapun dan dengan siapapun.[3]Menurut Joseph A. DeVito, dengan pengalaman dapat berkesimpulan bahwa berbicara di depan umum dapat berhasil meskipun didahului dengan kekhawatiran dan ketakutan. Pengalaman juga akan memberikan kepercaraan diri dan akan beranggapan bahwa berbicara di depan umum itu sangat menyenangkan dan menarik.[4]

Komunikasi lisan dapat terjadi dalam proses bimbingan dan konseling di sekolah, dimana pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut dilakukan melalui proses wawancara antara konselor dengan klien. Salah satu bentuk layanan bimbingan konseling tersebut adalah layanan konseling kelompok.Secara tidak langsung dalam proses layanan konseling kelompok

[2] Andi Violetta Nibella, *Peran Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Al-Muttaqin*. h. 17. Dari *World Wide Web*:http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26261/1/ANDI%20VIOLETTA%20NIBELLA-FDK.pdf, Diakses pada 19 September 2017 Pukul 09:17 WIB

[3] Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2010. h. 239

[4] Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar Edisi Kelima*. Jakarta: Professional Book.1997. h. 374

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sudah pasti terjadi komunikasi antar siswa. karena dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan mengatasi masalah.[5]

Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama. Menurut Winkel dalam M. Edi Kurnanto, konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tujuan salah satunya yaitu para anggota kelompok mengembangkan kemampuan komunikasi satu sama lain sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada fase perkembangan mereka.[6]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi erat kaitannya dengan layanan konseling kelompok. Keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok adalah aktifnya siswa dalam kegiatan tersebut, seperti mengeluarkan pendapat, bertanya, menyanggah, berkomunikasi dengan guru bimbingan konseling, dan berkomunikasi dengan anggota lainnya secara lisan. Salah satu peran aktif siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok adalah seringnya siswa mengemukakan pendapat dengan lisan. Maka bisa dikatakan, semakin aktif siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok,

[5] M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok.* Bandung: Alfabeta. 2013. h. 8
[6] *Ibid.*,h. 9

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin banyak pengalaman yang ia peroleh dalam melakukan komunikasi lisan ketika belajar di dalam kelas.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci adalah sekolah kejuruan pertama di Kabupaten Pelalawan yang berada di Jalan Hangtuah SP6 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah melaksanakan layanan Bimbingan Konseling dan BK pola 17 plus.Guru bimbingan konseling yang bertugas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 4 orang dan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci kegiatan Bimbingan Konseling sudah terjadwal dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan dan informasi dari guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci,penulis menemukan siswa sudah aktif mengikuti layanan konseling kelompok. Hal ini didapat dari informasi yang diperoleh dari guru BK. Namun, kenyataannya masih ditemukan siswa yang belum mengaplikasikan komunikasi lisan yang efektif dalam belajar. Hal ini terlihat dari gejala-gejala antara lain:

1. Masih ada siswa yang takut ketika diminta tampil di depan kelas.
2. Masih ada siswa yang diam ketika diminta untuk mengeluarkan pendapat.
3. Masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan temannya ketika menjadi lawan bicaranya.
4. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika ada hal yang belum ia mengerti.
5. Masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Konseling Kelompok terhadap Komunikasi Lisan Siswadalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci"**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelasakan beberapa istilah yang digunakan dalam judul, di antaranya:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[7] Pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel yakni antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswa dalam belajar.

[7] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2001. h. 845

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau gejala sesuatu yang dilakukan.[8] Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa dalam mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir.
3. Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.[9]
4. Komunikasiadalahsuatu proses memberikan *signal* menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah.[10]Komunikasidalam penelitian ini berkaitan kecakapan siswa dalam berkomunikasi lisan dengan baik dalam proses pembelajaran seperti ketika berdiskusi. Dalam penelitian ini komunikasiyang dimaksud adalah komunikasi lisan siswadalam belajar.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling

[8] Anton Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001. h. 26
[9] *Ibid*,. h. 9
[10] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011. h. 19

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok terhadap komunikasi lisan siswa dalam belajar, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Komunikasi lisan siswa dalam belajar di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum optimal.
b. Siswa belum mengaplikasikan komunikasi lisan yang efektif dalam belajar di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum efektif.
d. Upaya guru dalam meningkatkan komunikasi lisan siwa dalam belajar melalui layanan konseling kelompok belum optimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan untuk penelitian mengenai pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswadalam belajardi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Selain itu, subjek yang akan diteliti juga penulis batasi yaitu hanya siswa kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswadalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswadalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunanaan penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.

c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswa dalam belajar serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.

d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.